



Tinjauan Pustaka Sistematis: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Kecerdasan Emosional

I Kadek Wisnu Nata¹, Ni Ketut Suarni², I Gede Margunayasa³

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia^{1,2,3}

wisnu.nata@student.undiksha.ac.id¹, niketut.suarni@undiksha.ac.id²,

igede.margunayasa@undiksha.ac.id³

Abstrak: Kecerdasan emosional termasuk dalam aspek yang sentral dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Melalui kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa, menjadikan siswa mampu menyelesaikan masalah yang rumit serta mampu menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur terkait dengan kecerdasan emosional yang ditinjau dari motivasi belajar siswa. Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah SLR (*Systematic Literature Review*). Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengidentifikasi atau menelaah semua artikel yang memiliki topik penelitian yang sama pada penelitian ini. Artikel yang digunakan pada penelitian ini secara keseluruhan sejumlah 27 artikel jurnal nasional dan internasional yang diperoleh dari garuda, google scholar, sinta dan reseachgate. Dari penelitian ini didapatkan bahwa kecerdasan emosional memiliki memiliki peranan penting terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi dan kemampuan matematika tinggi mampu menyelesaikan masalah yang diberikan dengan benar dan dapat mengumpulkan informasi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, Matematika.

Systematic Literature Review: Emotional Intelligence in View of Critical Thinking Skills

Abstract: Emotional intelligence is a central aspect in improving math problem solving skills. Through the problem solving skills possessed by students, students are able to solve complex problems and are able to deal with problems in everyday life well. This research aims to conduct a literature review related to emotional intelligence in terms of student learning motivation. This research method used in this research is SLR (Systematic Literature Review). Data collection is done by identifying or reviewing all articles that have the same research topic in this study. The articles used in this study totaled 27 national and international journal articles obtained from garuda, google scholar, sinta and reseachgate. From this study, it was found that emotional intelligence has an important role in math problem solving ability. Students with high emotional intelligence and high mathematical ability are able to solve the given problem correctly and can gather information that can help solve the problem.

Keywords: Emotional Intelligence, Math Problem Solving Skills, Mathematics.

1. Pendahuluan

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari karena perhitungan digunakan dalam setiap situasi. Pembelajaran matematika memberikan permasalahan kepada siswa untuk dikerjakan, sehingga siswa dilatih untuk memecahkan masalah.

Tujuan umum pembelajaran matematika salah satunya ialah agar siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang meliputi kemampuan pemahaman masalah, merancang model matematika, menuntaskan model serta

menafsirkan solusi yang diperoleh (Hasbullah dan Wiratomo, 2015:36). Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan proses yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran matematika.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika, salah satu kemampuan yang dibutuhkan adalah kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu aktivitas, dimana solusi dari suatu masalah belum diketahui atau tidak segera ditemukan. (Maftukhah, 2018).

Menurut Harahap & Surya, (2017) bahwa pemecahan masalah matematika merupakan

aktivitas kognitif yang kompleks karena proses mendekati dan menyelesaikan suatu masalah memerlukan banyak strategi. Sedangkan kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali makna dan hubungan emosional serta menemukan alasan yang tepat untuk menyelesaikan masalah (Wuwung, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsih (2021) terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan pemecahan masalah matematika. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional tinggi memenuhi semua indikator pemecahan masalah yaitu pemahaman masalah (*understand the problem*), pembuatan rencana (*devise a plan*), melaksanakan rencana (*carry out the plan*), melihat ulang/kembali (*looking back*).

Kemudian, dari penelitian yang dilakukan oleh Budiargo & Sopyan (2016) meneliti berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada *brain based learning* ditinjau dari kecerdasan emosional. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan pemecahan masalah terhadap model pembelajaran, pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari kesadaran diri, serta kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari mengelola/manajemen diri.

Kemampuan pemecahan masalah matematika penting dilakukan karenanya: (a) pemecahan masalah termasuk tujuan umum pengajaran matematika, (b) pemecahan masalah yang mencakup metoda, prosedur dan strategi ialah proses inti dan utama dalam kurikulum matematika, dan (c) pemecahan masalah ialah kemampuan mendasar dalam belajar matematika (Branca, dalam Sumartini, 2016).

Mawaddah dan Hana (2015) menambahkan langkah-langkah memecahkan masalah matematika sebanyak 4, diantaranya (1) mampu memahami permasalahan; (2) mampu membuat rencana menuntaskan masalah; (3) mampu melaksanakan rencana pemecahan masalah; (4) mampu memeriksa kembali.

Faktor-faktor yang berdampak terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika salah satunya menggunakan model pembelajaran, serta faktor internal seperti kemampuan pengetahuan awal, apresiasi matematika, dan kecerdasan logis matematis (Irawan dkk, 2016).

Dalam dunia pendidikan mengenal akan suatu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional adalah orang yang cerdas secara emosi memungkinkan seseorang dapat menggunakan

serta memanfaatkan emosinya dengan baik dan benar (Ulandari & Juliawati, 2019).

Kecerdasan emosional dapat diperlihatkan melalui kemampuan diri seseorang untuk mengidentifikasi perasaan diri dan orang lain rasakan. Oleh karena itu, siswa dengan tingkat kecerdasan emosional yang baik, cenderung menjadi pribadi terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, terampil dalam memusatkan perhatian, baik dalam berinteraksi dengan orang lain, memahami orang lain dengan cakap, serta kegiatan akademis di sekolah tergolong baik (Bariyyah, 2019)

Kecerdasan emosional siswa sangat berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Ariati, dkk (2017), dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika

Berdasarkan kajian di atas, maka akan dibahas lebih terperinci mengenai bagaimana kecerdasan emosional siswa berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Dengan memahami hubungan antara kedua faktor ini, peneliti, guru, serta lembaga pendidikan mampu merancang strategi-strategi yang lebih efektif kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ilmiah ini yaitu metode SLR (*Systematic Literature Review*). Dengan menggunakan metode penelitian SLR, peneliti melakukan review serta mengidentifikasi artikel-artikel terkait secara terstruktur dan sistematis. Pendekatan ini berdasarkan pada penelitian oleh Triandini, dkk (2019) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan metode *systematic literature review*, seorang peneliti akan melakukan review dengan cara mengidentifikasi beberapa jurnal secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Langkah-langkah yang dimaksud mencakup identifikasi, kajian, evaluasi, serta interpretasi semua penelitian yang tersedia.

Data penelitian ilmiah ini, peneliti menggunakan total data sebanyak 18 artikel yang dipecah menjadi tiga bagian diantaranya 6 artikel membahas kecerdasan emosional, 6 artikel kemampuan pemecahan masalah matematika, dan 5 artikel yang terkait dengan kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari kecerdasan emosional. Artikel yang digunakan

dalam penelitian ini bersumber dari garuda, google scholar, sinta, dan reseach gate. Riview artikel menggunakan rentang tahun dari 2015 hingga tahun 2023 mengenai topik yang dibahas, yaitu kecerdasan emosional, kemampuan pemecahan masalah matematika, serta keterkaitan antara kedua variabel yang dibahas.

Semua artikel yang yang dipergunkanan dianalisis serta diformakan ke dalam tabel yang memuat nomor, jurnal, judul, tahun, penulis,

serta hasil penelitian. Kemudian, artikel ilmiah ini membahas hasil temuan yang telah diriew, membandingkan, serta menarik kesimpulan berdasarkan analisis data tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian disajikan berupa bentuk grafik/tabel. Tabel 1 memuat kumpulan artikel mengenai kecerdasan emosional yang sudah dianalisis.

Tabel 1. Penelitian membahas Kecerdasan Emosional

No	Jurnal	Judul	Tahun	Penulis	Hasil Penelitian
1	Jambura Journal Of Mathematics Education	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	2022	Tisa Puspita Anggraini, Nurhayati Abbas, Franky Alfrits Oroh, & Khardiyawan A.Y. Pauweni	Terdapat pengaruh langsung positif kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika, Terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.
2	Journal of Education Technology	Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS	2019	Tri Arnawest Santika, I Wayan Sujana, & Komang Ngurah Wiyasa	Terdapat kontribusi kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas dengan arah korelasi positif. Namun tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional dengan kemampuan pemecahan masalah matematika.
3	Jurnal Formatif: Jurnal Imiah Pendidikan MIPA	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN Di Kecamatan Kebon Jeruk	2015	Mira Gusniwati	Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Kecerdasan Emosional terhadap penguasaan konsep matematika siswa. Hasil pengujian hipotesis melalui analisis jalur dengan koefisien jalur variabel kecerdasan emosional terhadap penguasaan konsep matematika siswa yang berarti ada pengaruh langsung yang signifikan.
4	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan	Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jenjang Kelas	2019	Khairul Bariyyah, & Leny Latifah	terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosi siswa laki-laki dan perempuan atau terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kecerdasan emosi siswa berdasarkan jenis kelamin. Namun tidak ada memiliki pengaruh antara kecerdasan emosional dengan kemampuan pemecahan masalah matematika.
5	Journal On Education	Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Smp Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik dan Pemecahan Masalah	2019	Reza Hapsyah, Neda Permana, & Luvy Sylviana Zanthly	Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematika dalam tingkatan sedang.
6	Profesi Pendidikan Dasar	Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar	2019	Immanuel Sairo Awang, Metah Merspirah, Yohanes Berkhmas Mulyadi	Hasil penelitian menunjukkan karakteristik kecerdasan emosional yang baik akan berkontribusi pada prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil identifikasi dan makalah yang dikumpulkan, ditemukan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif langsung terhadap hasil belajar matematika. Semakin tinggi motivasi belajar matematika pada siswa maka semakin baik pula hasil belajar matematikanya. (Anggraini dkk, 2022). Berdasarkan penelitian Santika dkk. (2019), dengan mengembangkan kecerdasan emosional dan minat belajar, siswa dapat mengelola, mengendalikan, dan mengatur keadaan emosinya secara optimal di lingkungannya serta memiliki kemauan dan keinginan untuk mencapai sesuatu.

Penelitian Gusniwati (2015) menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional siswa dipengaruhi oleh penguasaan konsep matematika dan mempengaruhi minat siswa dalam belajar matematika. Selanjutnya hasil penelitian. Handayani dkk. (2021), siswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi diyakini mampu melakukan proses pembelajaran dengan baik dan maksimal, sehingga mencapai keberhasilan belajar yang lebih besar.

Penelitian yang ditemukan oleh Gusniwati (2015) menunjukkan bahwa dengan pengaruh kecerdasan emosional siswa memiliki pengaruh melalui penguasaan konsep matematika serta berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa. Kemudian hasil penelitian oleh Handayani dkk (2021) menunjukkan, siswa yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi akan mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan maksimal sehingga membuat siswa memiliki prestasi belajar yang baik.

Selanjutnya penelitian dari Hapsyah dkk (2019) kecerdasan emosional sejalan dengan terhadap kemampuan pemahaman matematik siswa, begitupun penurunan kecerdasan emosional berbanding lurus terhadap penurunan kemampuan pemahaman matematik dan pemecahan masalah matematik siswa.

Dari hasil penelitian yang sudah diringkas ini dapat disimpulkan kecerdasan emosional siswa memiliki pengaruh pada beberapa faktor diantaranya hasil belajar, model pembelajaran, pengenalan konsep, motivasi diri, dan rasa empati. Menurut Awang dkk (2019) mendapatkan kecendrungan karakteristik kecerdasan emosional yang baik akan berkontribusi pada prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian diatas, kecerdasan emosional siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya hasil belajar, minat belajar, pemahaman, model pembelajaran, motivasi diri,

prestasi belajar peserta didik yang masih memiliki keterkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika.

Di bawah ini tabel 2 merupakan tabel beberapa artikel penelitian tentang kemampuan pemecahan masalah matematika yang telah dianalisis.

Berdasarkan kumpulan artikel dari berbagai jurnal yang telah diringkas ke dalam tabel, beberapa menjelaskan temuan penting mengenai kemampuan pemecahan masalah, terutama dalam pembahasan bidang pendidikan. Penelitian-penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh kemampuan pemecahan masalah matematika.

Berdasarkan penelitian La'ia dan Harefa (2021) disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kemampuan komunikasi matematis siswa, karena kemampuan komunikasi matematika dapat melancarkan menghasilkan model matematika yang diperlukan dalam pemecahan masalah baik dalam berbagai ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian dari Kharisman dan Asman (2018) menunjukkan bahwa, bahan ajar matematika berbasis masalah yang dikembangkan memiliki kualitas yang valid, praktis, serta efektif ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis dan prestasi belajar matematika siswa. Kemudian penelitian Mawaddah & Anisah (2015) mendapatkan hasil, pembelajaran matematika dengan model pembelajaran generatif karena model pembelajaran generatif menciptakan siswa yang lebih aktif dalam belajar dan mudah mengingat materi pelajaran.

Lebih lanjut penelitian Nurfitriyanti (2016) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Keterampilan pemecahan masalah matematis yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran eksplanatif. Dari temuan Arianti dan Hartati (2017) menghasilkan: siswa yang memiliki kreativitas serta kecerdasan emosional yang tinggi juga akan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memecahkan masalah matematika.

Dari hasil-hasil penelitian ini, didapatkan simpulan bahwa dengan kemampuan pemecahan matematika dapat dikembangkan melalui: model pembelajaran, komunikasi matematis, bahan ajar, serta kecerdasan emosional siswa. Oleh sebab itu guru sebagai pengajar hendaknya memperhatikan kecerdasan emosional siswa serta faktor-faktor lain yang mampu berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dalam proses pembelajaran.

Tabel 2 kemampuan pemecahan masalah matematika

No	Jurnal	Judul	Tahun	Penulis	Hasil Penelitian
1	Aksara: Jurnal Pendidikan Ilmu nin Formal	Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa	2021	Hestu Tansil La'ia, Darmawan Harefa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2	Indonesian Journal of Mathematics Education	Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Masalah Berorientasi pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Prestasi Belajar	2018	Jeaniver Yuliane Kharisma, Aslim Asman	Bahan ajar matematika berbasis masalah yang dikembangkan memiliki kualitas yang valid, praktis, dan efektif ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis dan prestasi belajar matematika siswa.
3	EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) Di SMP	2015	Siti Mawaddah, Hana Anisah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa untuk aspek memahami masalah berada pada kualifikasi sangat baik. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif secara keseluruhan berada pada kualifikasi baik.
4	Jurnal Pendidikan Matematika	Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	2020	Dianna Sulistyani, Yenita Roza, Maimunah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.
5	Jurnal Formatif	Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	2016	Maya Nurfitriyanti	terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Project based learning</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematika yang diajarkan menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> lebih baik daripada yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori.
6	Jurnal Analisa	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Kreativitas dan Kecerdasan Emosional	2019	L K Ariati & Leny Hartati	Hasil penelitian dapat disimpulkan, yaitu terdapat pengaruh signifikan kreativitas dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

Selanjutnya, tabel di bawah akan menjelaskan mengenai Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Kecerdasan Emosional.

Tabel 3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Kecerdasan Emosional

No	Jurnal	Judul	Tahun	Penulis	Hasil Penelitian
1	Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan mengontrol Kecerdasan Emosional	2021	Ni Wayan Sunita, Ni Ketut Erawati, Ni Nyoman Parmithi	Setelah diadakan pengendalian terhadap kecerdasan emosional, tetap terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional.
2	<i>Unnes Journal of Mathematics Education Research</i>	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada <i>Brain Based Learning</i> Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional	2016	Prastomo Budiargo., Achmad Sopyan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa melalui kesadaran diri tinggi dan sedang cukup memahami masalah, tetapi pada indikator pemecahan masalah yang lain siswa dengan kesadaran diri tinggi lebih baik daripada siswa dengan kesadaran diri sedang.
3	Jurnal Pendidikan Matematika	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XII IPA Di SMA Korpri Bekasi	2022	Ajeng Meilani, Hafsa Adha Diana	Hasil analisis dari penelitian ini adalah siswa yang kecerdasan emosionalnya tinggi mampu menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat sesuai dengan indikator pemecahan masalah, siswa yang kecerdasan emosionalnya sedang mampu memberikan solusi.
4	Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika	Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Kelas VII Ditinjau Dari Tingkat Kecerdasan Emosional Dan Kemampuan Matematika	2016	Dwi Aprilia Wulan Dari, Mega Teguh Budiarto	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kecerdasan emosional tinggi dan kemampuan matematika tinggi mampu menyelesaikan masalah yang diberikan dengan benar dan dapat mengumpulkan informasi yang dapat membantu menyelesaikan masalah, namun kurang teliti dalam proses pengerjaannya terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
5	Jurnal Of Edukasi Borneo	Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Siswa	2021	sandra, Iwit Prihatin, Utin Desy Susiaty	Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi memberikan kemampuan pemecahan masalah matematis lebih baik dibandingkan dengan kecerdasan emosional sedang dan rendah.

Dari penjabaran yang dirangkum pada tabel di atas terdapat beberapa keterkaitan mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari kecerdasan emosional. Penelitian yang dilakukan oleh Sunitha dkk (2021) mendapatkan hasil Setelah diadakan pengendalian terhadap kecerdasan emosional, tetap terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Kemudian penelitian dari Budiargo & Sopyan (2016) terkait masalah matematika siswa dengan tingkat kesadaran tinggi menunjukkan siswa mampu memahami permasalahan dengan baik. Siswa pada kategori ini mampu menentukan soalmana yang sebaiknya dikerjakan terlebih dahulu.

Secara keseluruhan penelitian yang dibahas dapat disimpulkan kecerdasan emosional berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika serta memiliki pengaruh yang signifikan. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi dapat menyelesaikan permasalahan matematika yang diberikan dengan benar, dapat mengumpulkan informasi yang tepat dalam menyelesaikan masalah, menemukan solusi yang tepat, serta tenang dalam memecahkan masalah. Penggunaan model pembelajaran mampu menambah kecerdasan emosional siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Maka dari itu, guru selaku pendidik perlu memahami kecerdasan emosional anak dan menghubungkannya dengan model-model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan perkembangan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ke taraf yang lebih baik.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki berperan penting serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi dan kemampuan matematika tinggi mampu menyelesaikan masalah yang diberikan dengan benar. Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa selain dengan kecerdasan emosional juga dapat dilihat dari model pembelajaran, komunikasi matematis, bahan ajar, dan media pembelajaran. Selain itu pembelajaran yang berpusat pada siswa juga

penting dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Mengenai penelitian yang dilakukan peneliti, perlu dilakukan studi lanjut mengenai *systematic literature rievew* kecerdasan emosional ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematika agar dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih terperinci.

Daftar Pustaka

- Anggraini, T. P., Abbas, N., Oroh, F. A., & Pauweni, K. A. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 3(1), 1-9.
- Ariati, L.K., & Hartati, L. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Kreativitas dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Analisa*, 2017, 3(2): 106-114.
- Awang, I. S., Merpirah, M., & Mulyadi, Y. B. (2019). Kecerdasan Emosional Peserta Didik Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 41-50.
- Bariyyah, K., & Latifah, L. (2019). Kecerdasan emosi siswa ditinjau dari jenis kelamin dan jenjang kelas. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(2), 68-75.
- Budiargo, P., & Sopyan, A. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Brain Based Learning Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 5(1), 40-49.
- Dari, D. A. W. (2016). Profil pemecahan masalah matematika siswa smp kelas VIII ditinjau dari tingkat kecerdasan emosional dan kemampuan matematika. *MATHEdunesa*, 5(1).
- Erawati, N. K., Parmithi, N. N., & Purnamawati, N. P. W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Mengontrol Kecerdasan Emosional. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 10(1), 1-78.
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap penguasaan konsep matematika siswa SMAN di Kecamatan Kebon jeruk. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- Hapsyah, R., Permana, N., & Zanthi, L. S. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional siswa smp terhadap kemampuan pemahaman matematik dan pemecahan

- masalah. *Journal On Education*, 1(3), 119-127.
- Harahap, E. R., & Surya, E. (2017). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas vii dalam menyelesaikan persamaan linear satu variabel.
- Hasbullah & Wiratomo, Y. (2015). *Metode, Model, dan Pengembangan Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Unindra Press
- Irawan, I. P. E., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. (2016, August). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika: pengetahuan awal, apresiasi matematika, dan kecerdasan logis matematis. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA*.
- Kharisma, J. Y., & Asman, A. (2018). Pengembangan bahan ajar matematika berbasis masalah berorientasi pada kemampuan pemecahan masalah matematis dan prestasi belajar matematika. *Indonesian Journal of Mathematics Education*, 1(1), 34-46.
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463-474.
- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif (generative learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Meilani, A., & Diana, H. A. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XII IPA di SMA KORPRI Bekasi. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 146-159.
- Mulyaningsih, D., Utami, R. E., & Muhtarom, M. (2021). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(6), 457-464.
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2).
- Nurhayati, L., Maula, L. H., & Nurasih, I. (2021). Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Materi Bangun Datar di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 274-280.
- Santika, T. A., Sujana, I. W., & Wiyasa, K. N. (2019). Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Journal of Education Technology*, 3(3), 218-228.
- Sulistiyani, D., Roza, Y., & Maimunah, M. (2020). Hubungan kemandirian belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 1-12.
- Sumartini, T. S. (2016). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 148-158.
- Sunita, N. W., Erawati, N. K., & Parmithi, N. N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dengan Mengontrol Kecerdasan Emosional. *Emasains*, 10(1), 1-11.
- Surya, E. (2012). Visual thinking dalam memaksimalkan pembelajaran matematika siswa dapat membangun karakter bangsa. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 5(1), 41-50.
- Titi Shokhifatul, K. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU Kaligiri Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Systematic Literature Review Method for Identifying Platforms and Methods for Information System Development in Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.
- Ulandari, Y., & Juliawati, D. (2019). Pemanfaatan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kecerdasan emosi siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 1-8.
- Wuwung, O. C. (2020). *Strategi pembelajaran & kecerdasan emosional*. Scopindo Media Pustaka.